

## ABSTRAK

**Fahmi, 2020.** *Peranan Dakwah dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.*

Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pembimbing I Dr. Nadzmi Akbar, S.Pd, M.Pdi dan Pembimbing II Hj Mariyatul NR, S.Ag, M.Si

Perkembangan pribadi anak remaja umumnya dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal, baik lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga tempat di mana anak menerima pendidikan dan pengajaran secara informal. Dakwah juga dituntut hadir dalam berbagai lini kehidupan manusia untuk menghadapi perang pemikiran yang terjadi di tengah-tengah masyarakat sehingga dengan demikian perlu ada orang-orang yang siap menjadi agen yang senantiasa menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran. Dengan demikian kekhawatiran yang muncul akibat perubahan kehidupan sosial bisa diatasi khususnya masalah kenakalan remaja.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui peran dakwah dalam meminimalisir kenakalan remaja di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi. Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara. Sedangkan analisis datanya dimulai dari analisis data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Data yang terkumpul kemudian dilakukan analisis dengan metode deduktif yaitu menarik kesimpulan dari umum ke khusus.

Penelitian berlokasi di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive* berdasarkan prinsip kesesuaian dan kecukupan untuk mendapatkan informasi detail terkait faktor yang diteliti dalam penelitian ini. Subjek penelitian ini terdiri atas informan utama dan informan pendukung. Informan utama dari penelitian ini adalah 2 orang remaja usia 15-21 tahun yang tercatat pernah melakukan kenakalan remaja di Kecamatan Bati-Bati yang ditentukan berdasarkan data Polsek Bati-Bati. Sedangkan informan pendukung dan penelitian ini adalah, tokoh masyarakat dan dai/penyuluh di Desa Bati-Bati dan Desa Ujung Baru.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja di Kecamatan Bati-Bati dipengaruhi oleh faktor krisis identitas, kontrol diri yang lemah, faktor keluarga, faktor masyarakat, dan penggunaan IPTEK. Kemudian upaya dakwah yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan para dai/penceramah setempat melalui metode ceramah, melalui tanya jawab dan melalui diskusi. Sedangkan hambatan dalam upaya penanggulangan terhadap kenakalan remaja di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut terdapat dari bidang pengawasan remaja oleh orang tua, belum adanya tindak lanjut pembinaan keagamaan yang sesuai terhadap remaja yang telah melakukan kenakalan remaja.